

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT**

**Studi Dilakukan di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung
Denpasar Utara Tahun 2025**



Oleh :

**NANDITA WAHYU DEWANTI
NIM. P07124221023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT**

**Studi Dilakukan di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung
Denpasar Utara Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**NANDITA WAHYU DEWANTI
NIM. P07124221023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT**

**Studi Dilakukan di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung
Denpasar Utara Tahun 2025**

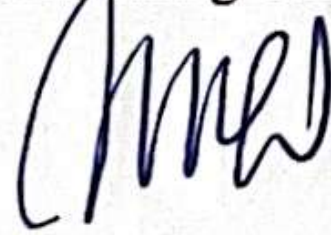
Oleh :

NANDITA WAHYU DEWANTI

NIM. P07124221023

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed
NIP. 19651231198032008

Pembimbing Pendamping



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M. Keb
NIP. 197202021992032004

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT

Studi Dilakukan di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung
Denpasar Utara Tahun 2025

Oleh :

NANDITA WAHYU DEWANTI

NIM. P07124221023

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 11 JUNI 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|--------------|---------|
| 1. Ni Wayan Suarniti, SST., M. Keb | (Ketua) | (.....) |
| 2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTERKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTICS AND THE LEVEL
OF KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE-AGE WOMEN ABOUT EARLY
DETECTION OF CERVICAL CANCER THROUGH ACETIC ACID VISUAL
INSPECTION**

***Study Conducted at the Nur Hidayah Taklim Assembly
Ubung Denpasar Utara 2025***

ABSTRACT

Cervical cancer remains one of the leading causes of death among women of reproductive age in Indonesia. One effective preventive method is Visual Inspection with Acetic Acid (VIA). This study aimed to analyze the relationship between women's characteristics and their knowledge about early cervical cancer detection through VIA testing. The research was conducted on April 29, 2025, at Majelis Taklim Nur Hidayah in Ubung, North Denpasar, using a cross-sectional design. A simple random sampling technique was applied to select 56 respondents. Univariate analysis showed that most respondents were over 35 years old (53.6%), had basic education (60.7%), were unemployed (53.6%), and possessed good knowledge (58.9%). Bivariate analysis revealed a significant relationship between age ($p=0.006$) and education level ($p=0.016$) with knowledge levels. However, employment status did not show a statistically significant association ($p=0.059$). These findings highlight the importance of educational interventions tailored to age and educational background to improve awareness about cervical cancer screening. The organization's management is encouraged to collaborate with local health centers to conduct regular VIA education sessions to increase community knowledge and screening coverage.

Keywords: *Characteristics, Knowledge, Visual Inspection with Acetic Acid, Women of Reproductive Age, Cervical Cancer*

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT

Studi Dilakukan di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung
Denpasar Utara Tahun 2025

ABSTRAK

Kanker serviks masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita usia subur (WUS) di Indonesia. Salah satu metode pencegahan yang efektif adalah pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik WUS dan tingkat pengetahuan mereka mengenai deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA. Penelitian dilaksanakan pada 29 April 2025 di Majelis Taklim Nur Hidayah, Ubung, Denpasar Utara, menggunakan desain cross-sectional. Sampel diperoleh melalui teknik *simple random sampling* dengan total 56 responden. Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden berusia di atas 35 tahun (53,6%), berpendidikan dasar (60,7%), tidak bekerja (53,6%), dan memiliki tingkat pengetahuan yang baik (58,9%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara usia ($p=0,006$) dan tingkat pendidikan ($p=0,016$) dengan tingkat pengetahuan responden. Namun, status pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik ($p=0,059$). Temuan ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang mempertimbangkan faktor usia dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks. Pengurus organisasi diharapkan bekerja sama dengan puskesmas setempat dalam kegiatan penyuluhan IVA secara rutin agar cakupan pemeriksaan dan kesadaran anggota semakin meningkat.

Kata kunci: Karakteristik, Pengetahuan, Inspeksi Visual Asam Asetat, Wanita Usia Subur, Kanker Serviks

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Inspeksi Visual Asam Asetat

Oleh: Nandita Wahyu Dewanti (P07124221023)

Kesehatan sistem reproduksi pada wanita usia subur (WUS) sangat penting, mengingat kanker serviks masih menjadi ancaman serius dengan angka kejadian dan kematian yang cukup tinggi di Indonesia, termasuk di Provinsi Bali. WHO menyebut kanker serviks sebagai kanker kedua terbanyak pada perempuan Indonesia, dan skrining seperti tes IVA merupakan langkah deteksi dini yang efektif namun belum banyak dilakukan. Data menunjukkan bahwa 80,7% wanita di Bali belum pernah melakukan skrining, yang dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang IVA. Faktor-faktor seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan berpengaruh terhadap pengetahuan ini, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya.

Majelis Taklim sebagai lembaga keagamaan nonformal memiliki potensi sebagai sarana edukasi kesehatan, termasuk di Majelis Taklim Nur Hidayah, Ubung, Denpasar Utara, yang menjadi lokasi penelitian ini. Studi pendahuluan menunjukkan rendahnya pengetahuan anggota majelis terhadap IVA, dengan sebagian besar belum pernah melakukan pemeriksaan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan guna menganalisa hubungan antara karakteristik WUS (usia, pendidikan, dan pekerjaan) dengan tingkat pengetahuan mereka tentang deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara karakteristik wanita usia subur (WUS), yakni usia, pendidikan, dan pekerjaan, dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai deteksi dini kanker serviks melalui tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Majelis Taklim Nur Hidayah, Ubung, Denpasar Utara.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan desain *cross-sectional* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana, dengan menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif dan didapatkan 56 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji

validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 orang di Majelis Taklim Al-Falah Sidakarya pada 20 Maret 2025 dengan hasil kuesioner valid dan reliabel.

Penelitian dilakukan pada 56 sampel di Musola Al-Hidayah Ubung, Denpasar Utara pada 29 April 2025. Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik dan tingkat pengetahuan responden dan uji statistik *Fisher Exact Test* digunakan untuk menganalisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu usia dengan tingkat pengetahuan, pendidikan dengan tingkat pengetahuan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan tentang tes IVA.

Hasil univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mayoritas responden berusia diatas 35 tahun (53,6%), berpendidikan dasar (SD-SMP) (60,7%), tidak bekerja (53,6%), dan sebagian besar responden berpengetahuan baik (58,9%). Hasil analisis bivariat mengungkapkan adanya hubungan yang bermakna antara usia dengan tingkat pengetahuan WUS tentang tes IVA ($p= 0,006$) dan hubungan antara pendidikan ($p= 0,016$) dengan tingkat pengetahuan WUS tentang tes IVA, namun status pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan tingkat pengetahuan ($p= 0,059$).

Penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan WUS tentang tes IVA pada umumnya berada dalam kategori baik, dengan 58,9% responden memiliki pengetahuan yang baik. Baiknya tingkat pengetahuan ini tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya antara lain kemudahan akses informasi melalui media sosial dan fasilitas kesehatan yang dikunjungi. Sementara itu, 41,1% responden memiliki pengetahuan kurang, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya paparan informasi kesehatan melalui penyuluhan tenaga kesehatan di awal berdirinya organisasi tersebut. Media massa juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, karena informasi yang diterima melalui media dapat membentuk pengetahuan kognitif seseorang (Budiman dan Riyanto, 2019).

Hasil temuan ini juga menunjukkan adanya hubungan bermakna antara usia dan pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang tes IVA. WUS yang berusia lebih dari 35 tahun cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik, mungkin karena mereka lebih banyak mengunjungi fasilitas kesehatan dan lebih proaktif dalam menjaga kesehatan. Selain itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga berhubungan

dengan pemahaman yang lebih baik tentang tes IVA, karena WUS berpendidikan tinggi memiliki kemampuan literasi yang lebih baik dan akses lebih luas terhadap informasi kesehatan. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam menyerap dan memahami informasi kesehatan (Budiman dan Riyanto, 2019).

Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara pekerjaan dan tingkat pengetahuan WUS tentang tes IVA. Temuan ini menunjukkan bahwa wanita yang bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang baik, namun demikian, tingkat pengetahuan mereka tidak dipengaruhi oleh status pekerjaan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya waktu yang dihabiskan untuk bekerja, yang membuat akses informasi kesehatan lebih terbatas dibandingkan ibu rumah tangga yang menghabiskan lebih banyak waktu di rumah. Ibu rumah tangga cenderung lebih banyak menerima informasi melalui media massa, keluarga, dan tenaga kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang deteksi dini kanker serviks.

Temuan ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) mengenai deteksi dini kanker serviks dengan tes IVA. Semakin tinggi usia dan pendidikan, maka kecenderungan memiliki pengetahuan yang baik juga meningkat. Namun, status pekerjaan tidak membuktikan hubungan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa bekerja atau tidak bekerja bukanlah faktor penentu utama dalam tingkat pengetahuan tentang tes IVA di kalangan WUS. Saran yang dapat peneliti berikan adalah diharapkan pengurus majelis ini untuk bekerjasama dengan puskesmas setempat dalam kegiatan penyuluhan IVA untuk meningkatkan pengetahuan dan cakupan deteksi dini melalui IVA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Inspeksi Visual Asam Asetat di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung Denpasar Utara". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb, S. Kep, Ners., M. Ners, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. H. Mohamad Saifudin, sebagai Ketua Yayasan Al-Hidayah Ubung Denpasar Utara.
4. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M. Keb, sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi
7. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan saran serta masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih atas segala perhatian dan dukungan yang diberikan

Denpasar, 21 Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nandita Wahyu Dewanti
NIM : P07124221023
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Wiraraja Gg. I No. 20, Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Inspeksi Visual Asam Asetat” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemungkinan hari terbukti Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau merupakan plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Mei 2025

Pembuat pernyataan



Nandita Wahyu Dewanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Karakteristik	7
B. Konsep Pengetahuan.....	11
C. Konsep Kanker Serviks	15
D. Deteksi Dini Kanker Serviks	19
E. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)	21
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	26
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30

D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	35
G. Etika Penelitian.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	25
Gambar 2. Alur Penelitian	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	26
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung 2025	41
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan WUS di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung 2025	42
Tabel 4. Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan WUS di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung 2025	43
Tabel 5. Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan WUS di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung 2025	44
Tabel 6. Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan WUS di Majelis Taklim Nur Hidayah Ubung 2025	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2: Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3: Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4: Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5: Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 6: Instrumen Penelitian
- Lampiran 7: Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 8: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9: *Ethical Clearence*
- Lampiran 10: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11: Master Tabel
- Lampiran 12: Hasil Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian